

---

**Pengaruh Latihan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Tarik**

***The Effect of Diamond Passing Training on Passing Accuracy in the Football Extracurricular at SMAN 1 Tarik***

**Achmad Kivlain Zain Pramudyatama<sup>1</sup>, Riga Mardhika<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII, Jawa Timur, 60234, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII, Jawa Timur, 60234, Indonesia

\*email: [kivlainzain88@gmail.com](mailto:kivlainzain88@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti akurasi passing pada tim ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian one-group pretest-posttest design dimana desain ini terdapat pretest dan posttest. Sampel pada penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 20 siswa. Pelaksanaan dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis deskripsi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil uji t menggunakan aplikasi SPSS versi 22 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pada hasil pretest dan posttest yaitu -23,000 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan passing diamond berpengaruh terhadap akurasi passing siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik.

**Kata kunci:** Passing Diamond, Akurasi Passing, Sepak Bola.

**Abstract**

*The study aims to examine passing accuracy on the country high school soccer team 1 attraction. The study employed quantitative research with experimental methods. In this study, one-group research design predesignates the design where it contains pretest and posttest. The sample of this study is an extracurricular student of 20 soccer students. Implement and collection of data in this study USES test methods. Statistical analysis methods used are description analysis, normality tests, homogeneity tests, and t tests using SPSS 22.*

*Based on the t-test results using version 22, it is noted that the average value (mean) on the pretest and posttest results is -23,000 with significant, rs. 0,000. Research indicates that passing diamond exercises have an impact on extracurricular student soccer 1 interest.*

**Keywords:** Passing diamond, accuracy pass, soccer.

## **PENDAHULUAN**

Sepak bola merupakan sebuah permainan bola besar yang dimainkan beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Permainan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari serangan lawan untuk mencetak gol. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar di Indonesia maupun di dunia. Olahraga ini terbilang cukup mudah untuk dimainkan yang juga sebagai sarana hiburan dan menjadi salah satu olahraga yang membantu kesehatan jasmani dan rohani.

Sepak bola mempunyai beberapa peraturan yang harus dipatuhi, aturan tersebut harus ditaati apabila ikut dalam permainan sepak bola, umumnya peraturan sepak bola sudah diketahui oleh semua orang, baik pemain yang mengikuti pertandingan maupun penonton yang hanya melihat saja, yaitu pemain tidak boleh mencederai lawan dengan sengaja, apabila terjadi maka wasit akan memberikan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus keluar lapangan permainan. Dalam permainan sepak bola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik pada saat bermain. Pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, Menurut Hikmawan (2019) gerak atau teknik dasar permainan sepak bola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak teknik dengan bola.

Dalam permainan sepak bola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah passing. Passing dalam permainan sepak bola memiliki tujuan mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan peluang sehingga dapat menghubungkan pemain satu dengan pemain yang lainnya agar menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan. Passing yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dikuasai oleh pemain sepak bola, karena dengan seorang pemain

sepakbola yang memiliki passing yang baik sebuah tim akan mudah menciptakan gol. (Priawan, 2018).

Passing merupakan teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepak bola (Gutomo et al., 2016). Adapun pendapat oleh Festevian (2019:19) bahwa passing merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang digunakan untuk memberikan umpan menggunakan kaki bagian dalam maupun luar, passing memiliki dua versi yaitu umpan pendek (short pass) dan umpan jarak jauh (long pass). Passing memiliki pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu tim (Putri, 2019:184).

Hasil akurasi untuk melakukan passing dapat membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi passing dengan baik agar rekan satu tim mudah menerima bola. Akurasi passing yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol (Witono .H. 2017:21).

Ketepatan atau akurasi passing dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran yang di tuju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang di kenai (Khoiril Anam, 2013:79). Menurut (Priawan 2018:27) passing adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan passing.

Latihan passing diamond adalah bentuk latihan passing yang dilakukan dengan posisi membentuk segiempat dan sudut berjarak 15 meter dengan menggunakan 2 bola. Dalam latihan passing ini pemain berjumlah 10 pemain dibagi menjadi 2 kelompok. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan akurasi passing dari pemain yang melakukannya. Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemain dalam ball feeling ketika akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana hasil passing yang akan dilakukan dengan jarak yang ada.

Model latihan passing diamond merupakan bentuk latihan passing yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah passing yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang terus berputar. Model latihan ini dilakukan dengan jarak antar sudut yang sama yaitu 10-15 meter karena jarak ini merupakan jarak yang ideal untuk latihan keterampilan akurasi passing. Karena jika jarak passing terlalu jauh, bola akan mudah di potong oleh lawan pada saat bermain. Arah untuk model latihan ini berbentuk passing diagonal.

Model latihan passing diamond dilakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi short passing sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan ini yaitu sangat mudah dilakukan karena latihan ini hanya melakukan passing, control, dan moving. Meskipun model latihan ini mempunyai empat sudut namun hanya melakukan passing, control, dan moving. Model latihan ini sangat efektif karena para pemain merasa terangsang untuk melakukannya dan akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan keterampilan passing-nya.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest design yaitu dilakukan dengan memberikan perlakuan (treatment) terhadap subjek penelitian. Sebelum diberi perlakuan, kemampuan akurasi passing subjek penelitian di tes pada tes awal (pretest), dan diberi perlakuan (treatment), kemampuan akurasi passing subjek penelitian kembali di tes dengan tes akhir (posttest). Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Tarik Sidoarjo pada tanggal 30 Oktober – 24 November 2023, pretest pada 30 Oktober dan posttest pada 24 November 2023. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah tim ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik yang berjumlah 20 orang. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian anggota atau wakil populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Maka sampel pada penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik sebanyak 20 orang. Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam peneliti. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1). Pengambilan Data Pre Test dilakukan pada pertemuan pertama setelah siswa melakukan pemanasan, siswa diinstruksikan untuk melakukan tes akurasi short passing dengan jarak 10 meter. Hasil tes tersebut di ambil sebagai data pre test. 2). Treatment dilakukan selama 4 minggu dengan 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Teknik pemberian treatment yaitu semua subjek diberi model latihan passing diamond. 3). Pengambilan data post test dilakukan pada pertemuan terakhir pada minggu ke empat. Langkah-langkah pengambilan data posttest diambil setelah siswa melakukan pemanasan, siswa diinstruksikan untuk melakukan tes akurasi short passing dengan jarak 10 meter. Hasil tes tersebut di ambil sebagai data post test. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data yang didapatkan dalam hasil pretest dan posttest menggunakan aplikasi SPSS 22, dengan menggunakan deskriptive statistics, uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample tes.

## HASIL

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes akurasi short passing yang berjarak 10 meter. Data yang dihasilkan dalam penelitian merupakan data dari hasil latihan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (treatment). Tujuan dari dilakukannya tes akurasi short passing yang berjarak 10 meter adalah untuk mengetahui pengaruh dari latihan passing diamond pada tim ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik. Berikut terdapat deskriptif statistics, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

**A. Deskriptif Statistics****Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistics**

|              | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest      | 20 | 30      | 70      | 51,00 | 12,937         |
| Posttest     | 20 | 40      | 100     | 74,00 | 16,026         |
| Valid        | 20 |         |         |       |                |
| N (Listwise) |    |         |         |       |                |

Hasil analisis deskriptif pretest tes akurasi short passing siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik di dapat nilai minimum = 30, nilai maksimal = 70, rata-rata (mean) = 51,00, dengan simpang baku (Std. Deviation) = 12,937. Untuk posttest nilai minimum = 40, nilai maksimal = 100, rata-rata (mean) = 74,00, dengan simpang baku (Std. Deviation) = 16,026.

**B. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik menggunakan rumus kolmogorov-smirnov. Analisis tersebut menggunakan aplikasi SPSS 22. Distribusi yang akan diuji normalitasnya adalah pretest dan posttest kelompok eksperimen. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dari data peserta tes didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Pretest Uji Normalitas**

|                                  |                | <i>Pretest</i>    |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N                                |                | 20                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 51,00             |
|                                  | Std. Deviation | 12,937            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,169              |
|                                  | Positive       | ,131              |
|                                  | Negative       | -,169             |
| Test Statistics                  |                | ,169              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,136 <sup>c</sup> |

- a. Test distribution is normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Liliefors significance correction

**Tabel 3. Hasil Posttest Uji Normalitas**

|                                  |                | <i>Posttest</i>     |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N                                |                | 20                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 74,00               |
|                                  | Std. Deviation | 16,026              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,154                |
|                                  | Positive       | ,154                |
|                                  | Negative       | -,151               |
| Test Statistics                  |                | ,154                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup> |

- a. Test distribution is normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Liliefors significance correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance

Hasil uji normalitas dari kedua tabel diatas menunjukkan nilai signifikasi pretest sebesar 0,136 dan posttest sebesar 0,200, kedua nilai diatas menunjukkan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari keduanya (pretest dan posttest) berdistribusi normal.

#### C. Uji Homogenitas

**Tabel 4. uji homogenitas**

| Levene Statistics | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------|-----|-----|------|
| ,633              | 1   | 38  | ,431 |

Berdasarkan hasil output “test of homogeneity of variances” diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan (sig.) adalah sebesar  $0,431 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah sama atau homogen.

b. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji paired test sudah terpenuhi.

#### D. Uji Hipotesis Paired Sample Test

|  | Paired differences |               |                |                                           |  |  |                 |       |
|--|--------------------|---------------|----------------|-------------------------------------------|--|--|-----------------|-------|
|  | Mean               | Std Deviation | Std Error Mean | 95% Confidence Interval Of The Difference |  |  |                 |       |
|  |                    |               |                | Lower                                     |  |  |                 | Upper |
|  |                    |               |                |                                           |  |  | Sig. (2-tailed) |       |

|        |                    |          |        |       |         |         | t       | df |      |
|--------|--------------------|----------|--------|-------|---------|---------|---------|----|------|
| Pair 1 | Pretest – Posttest | - 23,000 | 16,255 | 3,635 | -30,607 | -15,393 | - 6,328 | 19 | ,000 |

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada hasil pretest dan posttest yaitu sebesar 0,000, Jadi nilai sig. (2-tailed) pada hasil pretest dan posttest  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa Latihan Passing Diamond berpengaruh Terhadap Hasil Passing siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Tarik.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Latihan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Tarik. Penelitian ini diawali dengan melakukan pretest untuk mengetahui hasil akurasi short passing siswa sebelum diberikan treatment, pemberian treatment dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dengan latihan passing diamond, dan kemudian setelah treatment selesai, dilakukan posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil akurasi short passing siswa setelah melakukan treatment.

Treatment passing diamond dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dan diuji dengan mencari perbedaan kemampuan tes akurasi short passing sebelum dan sesudah diberi latihan passing diamond diperoleh hasil deskripsi pretest yaitu dengan nilai minimal = 30, nilai maksimal = 70, rata-rata (mean) = 51,00, dengan simpang baku (std. deviation) = 12,937. Untuk posttest yaitu dengan nilai minimal = 40, nilai maksimal = 100, rata-rata (mean) = 74,00, dengan simpang baku (std. deviation) = 16,026.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pada hasil pretest dan posttest yaitu -23,000 dengan signifikasi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Latihan Passing Diamond berpengaruh Terhadap Akurasi Passing siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Tarik. Kenaikan hasil kemampuan tes akurasi

short passing pada siswa dikarenakan latihan passing diamond mempunyai gerakan passing yang bervariasi dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa dapat terbiasa melakukan passing serta mengetahui teknik passing yang baik dan benar.

Sehingga hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMA Negeri 1 Tarik” bisa dijadikan referensi dan pegangan para pelatih khususnya pelatih cabang olahraga sepak bola dalam meningkatkan akurasi passing. Karena hal tersebut sudah terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 di atas. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil pretest dan posttest terhadap hasil tes akurasi short passing siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik dan dapat dinyatakan kesimpulan “Ada pengaruh latihan passing diamond terhadap akurasi passing siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Tarik”.

## **REFERENSI**

- Anam, Khoiril. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepak Bola Untuk Anak Kelompok 13-14 Tahun . 79-88
- Anggia, O. (2019). Survei Efektivitas Latihan Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Smp Negeri 4 Dedai. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jilo.v2i1.32625>.
- Azidman, L. (2017). Permainan Sepak Bola SMA Negeri 1 Kaur Beserta Profil Kondisi Fisik Pemain. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1(1), 35–39.
- Bahagia. (2017). Media Dan Alat Pembelajaran Penjas. FPOK.
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. 2019. Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Akurasi Long

Pass Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 9(1), 18-22.

Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di. 5(1), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

Gunawan, G. G. (2022). Latihan Passing Triangle Dan Passing Diamond Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Pemain Sepakbola U-18. Universitas Pendidikan Indonesia.

Harianto G., Nurhadi M., & Nur Wakti.,E. S. (2016). Model Pembelajaran Passing Sepak Bola Di Sd. 1(November), 58-62.

Harjanto, D. S. (2019). Pengaruh Model Latihan Passing Diamond Dan Triangle Terhadap Akurasi Passing (Eksperimen Pada Pemain Sepak Bola Usia Muda Diklat Salatiga Training Center Tahun 2019). Universitas Negeri Semarang.

Herwanto, B. 2020. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Komunikasi Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Sei Kasih Bilah Hilir. Vol 1, No. 2. Universitas Labuhan Batu.

Hidayat, Witono. (2017). Buku Pintar Sepak Bola. Jakarta Timur: Anugrah.

Hikmawan, I. (2019). Pengaruh Model Latihan Passing Diamond Dan Triangle Terhadap Akurasi Passing Pemain SSB Mondoteko Putra Rembang 2019. Universitas Negeri Semarang.

Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. Jurnal Patriot, 12(3), pp.1-12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>.

Jakni. 2016. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Langga, Z. A., & Supriyadi. (2016). Pengaruh Model Latihan Menggunakan Metode Praktik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribble Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket SMPN 18 Malang. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1(1), 90–104. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/view/911>.

Mylsidayu, A. Dan Kurniawan, F. (2015). "Ilmu Kepelatihan Dasar". Bandung : CV Alfabeta.

Noor , F. H. 2017. Pengaruh Latihan Sirkuit Terhadap Peningkatan Vo2maks Pada Atlet Bulutangkis Putra Usia 14-15 Tahun Di PB

Natura Sleman Tahun 2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Priawan, N. (2018). Pengaruh Model Latihan Passing Diamond Dan Model Latihan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Sepakbola Pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) Tahun 2018. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pujianto, D., Sutisyana, A., & Arwin, A. (2020). Pengembangan Model Latihan Sasaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 67–73. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8333>.

Purnomo, E., Irianto, J. P., & Mansur, M. (2020). Respons molekuler beta endorfin terhadap variasi intensitas latihan pada atlet sprint Molecular response endorphins against interval exercise with various intensity in sprinter. *Journal of Applied Sport Psychology*, 8(2), 183–194.

Putri, D. S., & Yarmani, Y. 2019. Studi Kemampuan Dalam Dribbling Dan Long Pass Sepak Bola Wanita Di Kota Bengkulu. *Kinestik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 183-192.

Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim. (2021). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 54–57. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.729>.

Siregar. N. M., Budiningsih. M., & Novitasari, E F. 2018. Model Latihan Kelentukan Berbasis Permainan Untuk Anak Usia 6 Sampai 12 Tahun. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. PT alfabet.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.

Yadin, Faturrahman. (2022). Pengaruh Model Latihan Passing Diamond Dan Triangle Terhadap Akurasi Passing Sepakbola Pada Ekstrakurikuler Smp Negeri 8 Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>